

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sekilas Tentang Sinetron Amanah Wali 6

Gambar 4.1 Sampul Sinetron Amanah Wali 6



Sinetron amanah wali merupakan sebuah sinetron yang pemeran utamanya dibintangi oleh para personil band yang terkenal di Indonesia yaitu Band Wali. Apoy, faank, ovi dan tomi adalah pemeran utama dari sinetron ini. Sinetron amanah wali ini merupakan sinetron drama religi yang diselengi dengan action dan humor. Sinetron ini pertama kali tayang pada tanggal 27 Mei 2017 lalu di RCTI. Awal sinetron ini menceritakan tentang kisah seorang 4 pemuda yang bernama faank, apoy, ovi dan tomi.

Awal Cerita keempat pemuda ini merupakan seorang yang mempunyai masa lalu yang buruk dalam hidupnya. Faank dulu merupakan seorang pengamen punk yang jarang beribadah dan sering bermaksiat. Apoy juga adalah seorang preman pasar yang sering memalak uang kepada para pedagang. Ovi merupakan seorang pencopet yang suka mencuri uang orang-orang di jalanan. Sedangkan tomi merupakan seorang pembalap motor liar yang sering bermaksiat dan jarang beribadah. Singkat cerita, dari masa lalu yang buruk tersebut keempat pemuda tersebut akhirnya mendapatkan hidayah untuk kembali pada jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama islam. Oleh karena itu mereka mencoba mengubah arah hidup mereka dan mencari jati diri mereka. Akhirnya mereka memutuskan untuk belajar di Pondok Pesantren.

Singkat cerita ketika keempat pemuda ini sedang belajar memperbaiki diri di Pondok Pesantren An-Nur, secara tidak sengaja mereka berempat bertemu. Akhirnya dari pertemuan itu mereka berempat belajar ilmu agama dan akhlak bersama di

Pondok Pesantren An-Nur tersebut hingga mereka semua dinyatakan lulus dari Pondok Pesantren oleh kyai. Setelah mereka lulus mereka berempat mempunyai sebuah impian, keinginan dan tujuan yang sama. Salah satu tujuan mereka berempat ingin wujudkan adalah mengubah arah hidup mereka menjadi lebih baik dan bisa berguna bagi orang lain. Akhirnya mereka berempat memutuskan untuk berdakwah dan mengajarkan ilmu agama kepada para pedagang yang ada di pasar tempat apoy dulu sering meminta jatah, yaitu pasar genjing. Alasan Apoy dan kawan-kawan memilih pasar tersebut dikarenakan di pasar tersebut masih banyak kemaksiatan dari para pedagang. Disamping itu para pedagang yang ada di pasar tersebut juga masih belum memahami ilmu agama.

Singkat cerita keempat pemuda ini bergerak untuk berdakwah di pasar tersebut. Namun niat baik Apoy dan kawan-kawan tersebut malahan di tentang oleh para pedagang dan para preman yang berada di pasar tersebut. Hal ini dikarenakan mereka tidak bisa menerima ajakan untuk memperbaiki diri yang disampaikan oleh Apoy dan kawan-kawan. Walaupun Apoy dan kawan-kawan di tentang oleh para pedagang dan preman pasar tersebut, mereka tetap bertekad ingin mewujudkan apa yang menjadi tujuan dan keinginan mereka berempat, yaitu mengubah dan mengajak orang yang masih sering bermaksiat dan belum paham agama agar bisa paham dan taat pada agama. Dengan bekal ilmu agama yang Apoy dan kawan-kawan miliki dari mereka belajar di Pondok Pesantren An-Nur mereka berempat yakin bahwa mereka akan mampu mengubah pola serta sikap para pedagang dan preman yang ada di pasar genjing tersebut agar sesuai dengan ajaran agama islam.

Di dalam sinetron amanah wali 6 ini mereka mencoba melanjutkan apa yang telah menjadi tujuan mereka berempat, yaitu menjadi orang berguna bagi orang lain. Tetapi di dalam season 6 ini latar cerita berubah ke sebuah desa yang bernama Ranca Kalong. Cerita sinetron ini dimulai ketika ada seorang kakek yang bernama munadi di fitnah mencuri oleh warga Ranca Kalong. Namun ternyata kakek munadi aslinya dijebak. Dari kejadian tersebut maka keempat pemuda tersebut yakni faank, apoy, ovi dan tom mencoba membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang menimpa kakek munadi. Singkat cerita akhirnya mereka berempat memutuskan untuk mendatangi desa Rancakalong. Setelah sampai dan berada di desa Ranca

Kalong mereka terkejut dengan banyaknya maksiat yang terjadi di desa tersebut. Bahkan kebanyakan warga di desa Ranca Kalong ternyata adalah seorang pencuri. Akibat dari banyaknya warga yang masih tersesat di jalan yang salah tersebut, akhirnya mereka berempati memutuskan untuk membantu mengembalikan masyarakat Rancakalong ke jalan yang benar dengan di bantu oleh para teman-teman dari Pesantren An-Nur.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap sinetron, film ataupun karya seni lainnya yang ditunjukkan kepada khalayak banyak biasanya memiliki sebuah makna yang secara tidak langsung terkandung di dalamnya. Makna tersebut biasanya bisa kita deteksi atau bisa terindikasi melalui tanda yang ada di dalam sebuah karya tersebut. Tanda itulah nanti yang dapat di serap oleh panca indera kita lalu terproses dan di telaah di dalam akal fikiran kita sehingga kita bisa mengetahui sebuah makna yang terkandung di dalam karya tersebut. Salah satu bentuk makna yang bisa terbentuk atau bisa kita pahami melalui tanda tersebut adalah makna dari sebuah pesan dakwah. Makna sebuah pesan dakwah adalah sebuah makna yang biasanya berisikan ajakan untuk mengumbar pandangan dan diri khalayak menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Kebanyakan makna yang berkaitan erat dengan sebuah pesan dakwah terbentuk dalam tanda yang ada pada sebuah karya yang berkaitan erat dengan religi. Salah satu karya yang berkaitan dengan religi dan mengandung tanda-tanda terdapat pesan dakwah adalah sinetron yang sedang diteliti peneliti, yaitu sinetron amanah wali 6.

Pada bagian analisis data penelitian ini, pengkaji akan memaparkan tentang hasil yang ia peroleh di dalam pengamatan sebuah obyek dengan menggunakan studi analisis semiotika ferdinand de saussure. Beberapa hasil yang akan di paparkan oleh pengkaji diharapkan mampu memperjelas pesan dakwah yang terkandung di dalam sinetron amanah wali 6 episode 205. Pesan dakwah yang terkandung di dalam sinetron amanah wali 6 pada episode 205 ini dapat dikategorikan pesan dakwah yang berkaitan erat dengan aspek ajaran agama islam yaitu aspek aqidah, aspek akhlak dan aspek syariah. Aspek syariah di dalam ajaran agama islam meliputi 2 dua aspek yang lebih kompleks. Yaitu aspek ibadah dan aspek muamalah. Aspek ibadah merupakan sebuah aspek di dalam ajaran islam yang berkaitan erat antara insan dengan tuhan. Sedangkan aspek muamalah di dalam ajaran islam

merupakan sebuah aspek yang berkaitan erat antara hubungan antara sesama manusia.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis nanti akan di dipaparkan penanda (signifer) dan pertanda (signified) pada setiap potongan adegan yang terdapat di dalam sinetron amanah wali 6 per scene. Inilah beberapa hasil penelitian yang didapatkan penulis di dalam proses penelitian.

1. Scene “Hari Terakhir Acung Bertemu Dombe”

Berikut ini adalah adegan atau dialog yang mengandung pesan dakwah dalam sinetron amanah wali 6 episode 205 di channel youtube RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA Hari Terakhir Acung Bertemu Dombe.

a. Larangan berprasangka buruk

Adegan 1 menit 00:01.00 – 00:01:07

Tabel 4.1 Penanda dan Petanda Scene Suudzon

Dialog/Suara/Teks/Tanda	Visual
Untung : <i>ketika emak nuduh orang berdosa, emak bisa masuk neraka !</i>	Gambar 4.2 Ustadz Untung menjelaskan dosa suudzon 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Ustadz Untung yang sedang berbicara kepada emak tonah, bu ani dan kawan tentang dosa orang yang menuduh.	Konsep penanda dalam dialog ini adalah larangan berprasangka buruk.

b. Iman kepada hari akhir
Adegan 2 menit 00:01:00 – 00:01:10
Tabel 4.2 Penanda dan Petanda
Scene Iman Kepada Hari Akhir

Dialog/Suara/Teks/Tanda	Visual
Untung : <i>ketika emak nuduh orang berdosa, emak bisa masuk neraka !</i> Surya : <i>betul mak, emak nanti di neraka di siksa, disetrika..i hh, ngeri.</i>	Gambar 4.3 Ustadz Untung menjelaskan tentang siksa neraka 
Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
Ustadz untung berkumpul bersama emak, bu ani dan kawan-kawan dan memberi tau orang-orang yang akan di siksa di neraka.	Konsep petanda dalam dialog ini adalah percaya kepada hari akhir. Hal ini di buktikan dengan ustadz untung percaya atas adanya neraka.

c. Iman kepada allah
Adegan 3 menit 00:05:37 – 00:05:40
Tabel 4.3 Penanda dan Petanda
Scene Iman Kepada Allah

Dialog/Suara/Teks/Tanda	Visual
Surya : <i>Alhamdulillah, tugas kita sudah selesai pak ustadz..</i>	Gambar 4.4 Surya Mengucapkan Hamdalah 
Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
Surya berkata alhamdulillah atas selesainya pekerjaan yang diberikan.	Konsep penanda dalam dialog ini adalah percaya kepada allah. Hal ini di buktikan dengan surya yang memuji allah swt atas hal yang telah diberikan kepadanya.

Adegan 4 menit 00:07:25 – 00:07:30
Tabel 4.4 Penanda dan Petanda
Scene Iman Kepada Allah

Dialog/Suara/Teks/Tanda	Visual
Tomi : <i>Semoga aja choky bakal ngerti niat baik kita</i> Faank : <i>Insyallah tom, jika karena allah pasti ada keajaiban</i>	Gambar 4.5 Faank Mengucapkan Insyallah 

Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Faank sedang berbicara dengan tomi berkaitan dengan niat baik tomi.	Konsep penanda dalam dialog ini adalah implementasi percaya kepada allah. Hal ini di buktikan dengan Faank yang mempercayakan sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan oleh tomi kepada allah.

d. Pasar Syariah

Adegan 5 menit 00:07:31- 00:07:34

Tabel 4.5 Penanda dan Petanda Pasar Syariah

Dialog/Suara/Teks/Tanda	Visual
Gapura pasar genjing syariah	Gambar 4.6 Pasar Genjing Syariah 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Gapura yang bertuliskan pasar genjing syariah	Konsep penanda dalam adegan ini ialah implementasi pasar dengan sistem jual beli yang menerapkan basis sistem syariah atau jual beli yang sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Scene “Pasar Genjing di Serang Lagi”

Berikut ini adalah adegan atau dialog yang mengandung pesan dakwah dalam sinetron amanah wali 6 episode 205 di channel youtube RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA scene Pasar Genjing di Serang Lagi.

a. Mengucapkan Salam
Adegan 6 menit 00:00:32 – 00:00:38
**Tabel 4.6 Penanda dan Petanda
Scene Mengucapkan Salam**

Dialog/Suara/Teks/	Visual
Pak totok : <i>Assalamu’alaikum</i> Simon : <i>Walaikumussalam,</i> Simon : <i>Pak Totok mau balik ?</i> Pak totok : <i>Ini baru rencana.</i>	Gambar 4.7 Pak totok memberi salam kepada Simon 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Pak totok mengucapkan salam kepada simon yang sedang berjaga di pasar genjing.	Konsep penanda yang terdapat pada scene ini adalah implementasi pesan dakwah akhlak tentang keutamaan mengucapkan salam ketika bertemu sesama umat muslim.

Adegan 7 menit 00:03:23 – 00:03:30.
**Tabel 4.7 Penanda dan Petanda
Scene Mengucapkan Salam**

Dialog/Suara/Teks/	Visual
Simon : <i>Assalamu’alaikum</i> Pak Bondan : <i>Ada apa mon ?</i> Simon : <i>Anak buahnya Choky pada menuju ke mushola bang.</i> Pak Bondan : <i>Ke Musholla ?</i>	Gambar 4.8 Simon memberi salam Pak Bondan 

Simon : Iya	
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Simon mengucapkan salam kepada pak bondan dan memberitahukan kondisi pergerakan anak buah choky.	Konsep penanda dari potongan scene ini adalah implementasi pesan dakwah akhlak tentang keutamaan mengucapkan salam ketika bertemu sesama umat muslim.

b. Iman Kepada Allah SWT

Adegan 8 menit 00:00:55 – 00:01:13

**Tabel 4.8 Penanda dan Petanda
Scene Iman Kepada Allah**

Dialog/Suara/Teks	Visual
Pak totok : Astagfirullahaladzim Pak totok : Assalamu’alaikum Acil :Walaikumussalam, hati- hati pak totok. Pak totok : Bismillah...	Gambar 4.9 Pak Totok mengucapkan Istigfar dan Basmalah 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Pak totok terkejut dan beristigfar ketika mengetahui segerombolan preman, dan mengucapkan basmalah ketika mau melewatinya.	Konsep penanda yang terdapat pada scene ini ialah implementasi pesan akidah iman kepada allah dengan cara beristigfar dan membaca basamalah.

Adegan 9 menit 00:02:59 – 00:03:05
Tabel 4.9 Penanda dan Petanda
Scene Iman Kepada Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
Rohmad : <i>Assalamu,alaikum,</i> Acil : <i>Alhamdulillah</i> Acil : <i>Walaiku mussalam bang Rohmad, Sepertinya pasukan Lee mau menyerang kita bang.</i>	Gambar 4.10 Tokoh Acil mengucapkan Hamdalah 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Acil mengucapkan lafadz Hamdalah ketika mengetahui bang rohmad dan bala bantuan sudah datang.	Konsep penanda yang terdapat pada scene ini ialah implementasi pesan akidah iman kepada allah dengan cara mengucapkan kalimat hamdalah.

c. Larangan Berprasangka Buruk
Adegan 10 menit 00:04:29 – 00:04:45

Tabel 4.10 Penanda dan Petanda Scene Suudzon

Dialog/Suara/Teks	Visual
Tomi : <i>Chok, kalau kita emang pengen nyelakain lo, nggk mesti di racun. Pakai cara lain juga bisa. Makanya chok hati lo yang sekeras batu itu tolong lo lebur. Biar hidayah Allah Subhanahu</i>	Gambar 4.11 Tomi melarang Choky berprasangka buruk 

<i>Wa Ta'ala bisa masuk, dan kita jangan sampai berprasangka buruk dengan orang.</i>	
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Dalam scene ini terlihat Choky, Apoy dan Tomi terlihat sedang duduk bersama. Pada dialog adegan tersebut terlihat tomi sedang menasehati Choky yang selalu berprasangka buruk kepada Apoy Cs.	Konsep penanda dalam dialog adegan ini ialah penyampaian pesan dakwah untuk tidak berburuk sangka kepada seseorang.

d. Bijaksana dalam berdakwah
Adegan 11 menit 00:04:50 – 00:05:00

Tabel 4.11 Penanda dan Petanda Scene Bijaksana

Dialog/Suara/Teks	Visual
Apoy : <i>asal lu tau Chok ya, kita ini lebih seneng merangkul daripada memukul. Udahlah lembutin hati, damai. Salam anak pasar.</i>	Gambar 4.12 Apoy bersikap bijaksana 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Dalam visual scene ini terlihat Apoy, Tomi dan Choky saling berhadapan dan duduk bersama. Terlihat juga apoy mengepalkan tangan ke arah Choki sebagai tanda ajakan berdamai.	Konsep penanda dalam dialog dan adegan ini ialah penyampaian pesan dakwah dengan cara bijaksana kepada mad'u.

e. Ta’awun (Saling tolong-menolong)
Adegan 12 menit 00:03:42 – 00:04:10

Tabel 4.12 Penanda dan Petanda Scene Ta’awun

Dialog/Suara/Teks	Visual
Apoy : <i>Ini chok, cuma sebungkus nasi chok. Tapi insyaallah ini nasi sama lauk pauknya dibuat dengan niat yang tulus, bahan-bahannya dari bahan-bahan yang halal, yang thoyyib buat menutupi rasa laper lo.</i>	Gambar 4.13 Apoy dan Tomi memberikan sebungkus nasi kepada Choky 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Apoy yang sedang memberikan sebungkus nasi kepada choky.	Konsep penanda dalam dialog dan adegan ini ialah implementasi akhlak muslim gemar bersedekah.

3. Scene “Pasar genjing masih dalam bahaya”.

Berikut ini adalah adegan atau dialog yang mengandung pesan dakwah dalam sinetron amanah wali 6 episode 205 di channel youtube RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA scene Pasar genjing masih dalam bahaya.

a. Taawun (Saling tolong menolong)
Adegan 14 menit 00:00:36 – 00:00:40

Tabel 4.13 Penanda dan Petanda Scene Ta’awun

Dialog/Suara/Teks/Tanda	Visual
Kohreng : <i>Ki, gimana ?</i> Rizki : <i>Genjing lagi gawat bang.</i> Kohreng : <i>Innalilahi,(Rizki Menarik nafas)</i> Kohreng : <i>Ki, ane mau bantuin di pasar genjing ki.</i>	Gambar 4.14 Kohreng menawarkan bantuan 

Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Kohreng berbicara kepada rizki bahwa dirinya ingin membantu mengamankan pasar genjing.	Konsep penanda dalam dialog adegan ini ialah penyampaian pesan dakwah akhlak muslim saling tolong menolong (ta'awun)

4. Scene “Nina terkena bom asap sampai nyensak”

Berikut ini adalah adegan atau dialog yang mengandung pesan dakwah dalam sinetron amanah wali 6 episode 205 di channel youtube RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA scene Nina terkena bom asap sampai nyensak.

a. Iman Kepada Allah

Adegan 15 menit 00.04:49 – 00:04:55

Tabel 4.14 Penanda dan Petanda
Scene Iman Kepada Allah

Dialog/Suara/Teks	Visual
Kohreng : <i>Soalnya Ismednya masih pingsan</i> Bu Ani : <i>haaa, innalilahi...</i>	Gambar 4.15 Tokoh Bu Ani mengucapkan kalimat Tarji' 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Bu ani mengucapkan kalimat tarji ketika mendapatkan informasi ismed pingsan via telepon oleh kohreng.	Konsep penanda dalam dialog ini adalah penyampaian pesan dakwah iman kepada allah dengan cara mengucapkan kalimat tarji'.

b. Taawun (saling tolong menolong)
Adegan 16 menit 00:05:05 – 00:05:15

Tabel 4.15 Penanda dan Petanda Scene Ta’awun

/Dialog/Suara/Teks	Visual
Acil : Mon, mon bangun mon. sadar mon. Mbak Nina aja udah sadar, masa kamu belum mon. sadar mon.	Gambar 4.16 Acil membantu Simon yang sedang pingsan 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Dalam scene ini, terlihat acil memangku dan mencoba menyedarkan simon dengan menepuk badan simon. Acil melakukan hal tersebut agar simon siuman dan kembali sadar.	Konsep penanda dalam dialog adegan ini ialah penyampaian pesan dakwah akhlak muslim saling tolong menolong (ta’awun).

c. Mengucapkan salam
Adegan 17 menit 00:08:30 – 00:08:35

Tabel 4. 16 Penanda dan Petanda Scene Mengucapkan Salam

Dialog/Suara/Teks	Visual
Ovie : Assalamu’alaikum, Tomi dkk: Wa’alaikumussalam Ovie : gimana tom ? aman ?	Gambar 4.17 Ovie memberi salam kepada Tomi cs 

Dialog/Suara/Teks	Visual
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Dalam adegan ini, ovie mengucapkan salam kepada tomi dan teman-temannya.	Konsep penanda yang terdapat pada scene ini adalah implementasi pesan dakwah akhlak tentang keutamaan mengucapkan salam ketika bertemu sesama umat muslim.

5. Scene “Rere dibawa paksa oleh Poni”

Berikut ini adalah adegan atau dialog yang mengandung pesan dakwah dalam sinetron amanah wali 6 episode 205 di channel youtube RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA scene Rere dibawa paksa oleh Poni.

a. Menutup aurat bagi perempuan

Adegan 18 menit 00:04:44 – 00:04:50

Tabel 4.17 Penanda dan Petanda
Scene Menutup Aurat

Dialog/Suara/Teks	Visual
-	Gambar 4.18 Wiyanti menutup aurat 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Wiyanti yang sedang mengenakan pakaian yang tertutup.	Pesan dakwah yang terkandung di dalam scene ini yaitu kewajiban seorang perempuan umat islam untuk menutup aurat.

6. Scene “Apoy cuma mau Coki Tobat”

Berikut ini adalah adegan atau dialog yang mengandung pesan dakwah dalam sinetron amanah wali 6 episode 205 di channel youtube RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA scene Apoy cuma mau Coki Tobat.

a.Memberikan Nasehat
Adegan 19 menit 00:01:30 – 00:01:55

Tabel 4.18 Penanda dan Petanda Scene Menasehati

Dialog/Suara/Teks	Visual
Apoy : <i>Chok, bukan gue sok suci, bukan gue ngerasa paling bener. Cuma apa manfaatnya melakukan dan meneruskan bisnis yang memang penuh dengan maksiat, yang memang nggak ada manfaatnya yang nggak bakal jadi apa-apa bekal kita di akhirat nanti. Buat apa diterusin Chokk ??</i>	Gambar 4.19 Apoy menasehati Choky 
Penanda (Signifer)	Petanda (Signified)
Dalam visual scene ini terlihat Apoy dan Choky saling berhadapan dan duduk bersama di samping keranda. Pada dialog adegan tersebut terlihat Apoy sedang menasehati Choky untuk meninggalkan bisnis ayahnya yang penuh dengan maksiat. Teknik pengambilan gambar pada scene ini adalah teknik pengambilan gambar medium shot.	Dalam dialog adegan ini terdapat sebuah pesan dakwah didalamnya yakni anjuran buat kita selaku umat manusia untuk saling menasehati dan mengajaknya berubah ketika mereka sedang tersesat di jalan kemaksiatan.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan semua pemaparan teori, studi kepustakaan, dan hasil dokumentasi terkait sinetron Amanah Wali 6 episode 205 kemudian akan dianalisis. Pelaksanaan analisis berdasarkan data dan teori yang telah ada atas dasar data dari objek penelitian.

1. Analisis Tentang Pesan Dakwah Kategori Akidah dalam Sinetron Amanah Wali 6 Episode 205

a. Iman Kepada Allah

- 1) Dengan mensyukuri atas nikmat, kasih dan cinta Allah yang diberikan kepada hambanya.
 - a) Adegan Scene Hari Terakhir acung ketemu dombe , menit ke 00:05:37 – 00:05:40.
 - b) Adegan scene Pasar Genjing di Serang Lagi, menit ke 00:02:59 – 00:03:05.

Dari 2 dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa surya dan simon iman kepada Allah dengan cara mengucapkan kalimat tahmid. Dengan mengucapkan kalimat tahmid maka surya dan simon mensyukuri atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah dan yakin akan keberadaan Allah dengan cara memuji Allah.

Berdasarkan dialog dalam adegan di atas, pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada para masyarakat adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan akidah iman kepada Allah dengan cara mensyukuri atas nikmat, kasih dan cinta Allah yang diberikan kepada hambanya.

Agama Islam telah mengajarkan umatnya untuk senantiasa bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah. Salah satu cara bersyukur yang diajarkan oleh agama Islam ialah mengucapkan kalimat tahmid. Kalimat tahmid merupakan sebuah lafadz dzikir yang digunakan oleh orang Islam untuk mengungkapkan rasa syukur atas apa yang diberikan oleh Allah. Seorang muslim yang bersyukur atas nikmat, kasih dan cinta Allah yang diberikan kepada hambanya berarti seorang muslim tersebut yakin bahwa semua yang ada di dunia ini adalah anugerah yang diberikan oleh Allah. Dalam QS. Al-An'am ayat 12 telah dijelaskan tentang sifat kasih dan sayang Allah yang diberikan kepada hambanya.

قُلْ لِّمَن مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلْ لِّلّٰهِ كَتَبَ عَلٰى نَفْسِهٖ الرَّحْمَۃُ ۚ
لِيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۗ لَا رَيْبَ فِيْهِ ۗ الَّذِيْنَ خَسِرُوْۤا اَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا
يُؤْمِنُوْنَ ۝۱۲

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Milik siapakah apa yang di langit dan di bumi?” Katakanlah, “Milik Allah.” Dia telah menetapkan (sifat) kasih sayang pada diri-Nya. Sungguh, Dia pasti akan mengumpulkan kamu pada hari Kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman”.¹

2) Dengan mentauhidkan Allah

- a) Adegan scene Hari terakhir acung bertemu domba, menit ke 00:07:25 – 00:07:30.

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa faank iman kepada allah dengan cara mentauhidkan Allah melalui kalimat insyaallah. Dengan mengucapkan kalimat insyaallah maka faank telah meyakini bahwa apapun yang terjadi di dunia ini atas kehendak Allah.

- b) Adegan scene pasar genjing di serang lagi, menit ke 00:00:55 – 00:01:13.

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa pak totok iman kepada allah dengan cara mentauhidkan Allah melalui kalimat istigfar dan basmalah. Dengan mengucapkan kalimat istigfar dan basmalah maka pak totok telah meyakini keesaan Allah SWT.

- c) Adegan scene Nina terkena bom asap sampai nyensak, menit ke 00:04:49 – 00:04:55.

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa bu ani iman kepada allah dengan cara mentauhidkan Allah melalui kalimat tarji’ yang diucapkannya ketika sedang terjadi musibah. Dengan mengucapkan kalimat tarji maka bu ani telah meyakini bahwa apapun yang ada di dunia bersumber dari allah dan kembali juga kepada allah.

Berdasarkan dialog adegan di atas, pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada para masyarakat adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan akidah iman kepada Allah dengan cara mentauhidkan allah.

¹ Latif, “Umar Latif, ‘Al-Qur’an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawa.” 80

Salah satu caranya ialah meyakini bahwa apapun yang ada di dunia bersumber dari Allah dan kembali juga kepada Allah.

Mentauhidkan Allah SWT berarti berkeyakinan bahwa Allah hanya ada satu. Selain itu mentauhidkan Allah berarti berkeyakinan bahwa seluruh yang ada di alam ini adalah ciptaan Allah. Selain itu mentauhidkan Allah berarti berkeyakinan bahwa tidak ada tuhan lain yang berhak kita sembah selain Allah, tidak ada ketentuan lain yang berhak kita yakini selain ketentuan yang bersumber dari Allah dan seluruh peristiwa yang terjadi terhadap makhluk yang hidup di dunia ini adalah atas kehendak Allah. Hal ini sudah dicantumkan di dalam firmanNya QS. Al-A'raf ayat 54 yang berbunyi:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُعْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ □ حَيْثُا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ □ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ بَرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٤

Artinya : “Sesungguhnya Tuhanmu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas □ Arasy. Dia menutupkan malam pada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk pada perintah-Nya. Ingatlah! Hanya milik-Nyalah segala penciptaan dan urusan. Maha Berlimpah anugerah Allah, Tuhan semesta alam.²

b. Iman Kepada Hari Akhir

1) Meyakini adanya hari pembalasan

a) Adegan Scene Hari Terakhir acung ketemu domba , menit ke 00:01:00 – 00:01:10

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa ustadz untung dan surya yakin terhadap hari setelah kematian yaitu hari akhir. Hal tersebut dibuktikan dengan ucapan ustadz untung dan surya bahwa setiap

² Muhammad Noor, “Filsafat Ketuhanan,” *Jurnal Humaniora Teknologi* 3, no. 1 (2018), 31-31, <https://doi.org/10.34128/jht.v3i1.31>.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap ada jenis pesan akidah lainnya yang bisa diangkat, seperti: iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada rasul-rasul Allah dan iman kepada qodho dan qodar Allah.

2. Analisis Tentang Pesan Dakwah Kategori Syariah dalam Sinetron Amanah Wali 6 Episode 205

a. Hukum jual beli

1) Pasar Syariah

a) Adegan scene Hari terakhir acung bertemu Domba, menit ke 00:07:31- 00:07:34.

Dari potongan adegan di atas dapat diartikan bahwa sinetron amanah wali 6 memberikan contoh pesan syariah yaitu untuk melakukan transaksi jual beli dengan sistem syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan sebuah penanda pasar syariah yang ada di dalam potongan adegan.

Berdasarkan potongan adegan di atas, pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada para masyarakat adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan syariah hukum dan tata cara jual beli yang diperbolehkan di dalam agama islam dengan menggunakan sistem pasar syariah.

Hukum jual beli di dalam agama islam diimplementasikan melalui penerapan pasar dengan sistem syariah. Konsep dan sistem di dalam aktivitas pasar syariah berpedoman kuat pada aturan-aturan yang ada pada syariat agama islam. Proses jual-beli antara pedagang dan pembeli haruslah dengan cara yang sesuai dengan pedoman jual-beli di dalam syariat agama islam seperti melarang pedagang mengurangi timbangan penjualan, berbuat curang, dan harus berkata jujur apa adanya atas barang yang dijual. Disamping itu dalam aktivitas kesehariannya, pasar syariah tidak boleh menjual barang yang haram dan melakukan transaksi yang mengandung riba. Hal itu karena di dalam agama Islam telah dijelaskan hukum dan larangan bertransaksi kepada sesuatu yang mengandung riba. Hukum dan larangan tersebut dijelaskan di dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ ٢٧٥

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah: 275).⁴

b. Kewajiban menutup aurat bagi perempuan

1) Dengan memakai pakaian yang tertutup dan berjilbab.

a) Adegan scene Rere dibawa paksa oleh Poni, menit ke 00:04:44 – 00:04:50.

Dari adegan di atas dapat diartikan bahwa sosok Rere memberikan contoh pesan syariah yaitu untuk senantiasa menutup aurat bagi perempuan. Hal tersebut dibuktikan dengan sosok Rere yang beradegan dengan mengenakan pakaian yang tertutup dan berjilbab.

Berdasarkan potongan adegan di atas, pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada para masyarakat adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan syariah cara berpakaian bagi perempuan yang diperbolehkan di dalam agama islam yakni dengan memakai pakian yang tertutup sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam syariat agama islam (menutup aurat).

Aurat adalah bagian dari badan seseorang yang wajib di tutup dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain. Agama islam telah menetapkan hukum bagi perempuan berkaitan dengan kewajiban menutup aurat. Aurat perempuan di dalam syariat agama islam ialah seluruh badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan. QS. An-Nur ayat 31 telah menjelaskan

⁴ Shobirin, “Jual Beli Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 3, no. 2 (2015). 240-243.

berkaitan dengan kewajiban bagi perempuan menutup aurat.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَاعِينَ غَيْرِ أُولَى الْوَلَدِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَلَدِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٣١

Artinya : “Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah di dalam syariat agama Islam bagi perempuan untuk mengenakan jilbab guna menutup aurat mereka. Selain itu, ayat di atas juga menjelaskan tentang perintah bagi perempuan untuk menjaga pandangan dan hawa nafsu terhadap lawan jenis. Hal ini dikarenakan pandangan dan hawa nafsu yang tidak terjaga adalah sumber dari perbuatan maksiat.⁵

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap ada jenis pesan syariah lainnya yang bisa diangkat, seperti: ibadah sholat, taharah, hukum pidana dan lain sebagainya.

3. Analisis Tentang Pesan Dakwah Kategori Akhlak dalam Sinetron Amanah Wali 6 Episode 205

a. Saling membantu (Ta'awun)

- 1) Adegan Scene Pasar genjing masih dalam bahaya, menit ke 00.00.36 – 00.00. 40.

Dari dialog di atas diartikan bahwa sosok kohreng memberikan contoh untuk saling tolong menolong. Hal tersebut dibuktikan dengan dialog kohreng kepada Rizki yang ingin membantu pasar genjing yang sedang dalam situasi bahaya.

- 2) Adegan scene Pasar genjing di serang lagi, menit ke 00:03:42 – 00:04:10.

Dari adegan dan dialog di atas diartikan bahwa sosok Apoy memberikan contoh untuk saling tolong menolong. Hal tersebut dibuktikan dengan adegan Apoy yang memberikan sebungkus nasi kepada Choky yang sedang dalam kesusahan.

- 3) Adegan Scene Nina terkena bom asap sampai nyensak, menit ke 00.05.05 – 00.05.15.

Dari adegan di atas diartikan bahwa sosok acil memberikan contoh untuk mempunyai sikap taawun. Hal tersebut dibuktikan dengan adegan acil membantu menyadarkan Simon yang sedang pingsan akibat menghirup asap beracun.

Ta'awun berasal dari bahasa Arab ta'awanu, yataawanu, taawunan yang berarti tolong menolong.

⁵ Zaenuddin, "Jilbab: Menutup Aurat Perempuan Analisis Surat An Nur Ayat 31." 1-5, Doi : 10.21580/wa.v14i1.347.

Agama islam memberikan pedoman dan anjuran untuk umatnya agar senantiasa tolong menolong antar sesama dalam hal kebajikan. Islam berprinsip bahwa manusia yang ada di dunia adalah saudara. Maka dari itu ketika ada orang lain yang membutuhkan bantuan, maka kita diwajibkan untuk membantu. islam juga memberikan penjelasan tentang sikap taawun tersebut di dalam QS. Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

QS. Al-Maidah ayat 2 menjelaskan anjuran bagi manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan melarang semua umat agama islam untuk saling tolong menolong dalam hal yang mengandung kemaksiatan dan hal yang menimbulkan dosa⁶

- b. Memberi salam kepada sesama orang beragama islam
 - 1) Adegan scene Pasar genjing di serang lagi, menit ke 00:00:32 – 00:00:38.
 - 2) Adegan scene Pasar genjing di serang lagi, menit ke 00:03:23 – 00:03:30.
 - 3) Adegan scene Nina terkena bom asap sampai nyensak, menit ke 00:08:30 – 00:08:35.

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa sosok pak totok, simon dan ovie memberikan contoh sikap seorang muslim ketika bertemu dengan saudara muslim lainnya. Hal tersebut di buktikan ketika mereka bertemu dengan sesama saudara muslimnya ia mengucapkan salam kepada mereka.

Berdasarkan potongan adegan di atas, pesan dakwah yang ingin disampaikan kepada para masyarakat adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan pesan akhlak yang berkaitan tentang etika dan sikap seorang muslim yang

⁶ Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam.” 109

memberi salam kepada sesama saudara yang beragama islam.

Salam merupakan salah satu ucapan yang ditunjukkan untuk memberi penghormatan kepada orang lain. Arti salam di dalam Islam juga dapat dimaknai sebagai doa keselamatan. Anjuran mengucapkan salam bagi seorang muslim ditunjukkan ketika pada waktu-waktu tertentu. Salah satunya yaitu ketika seorang muslim bertemu saudara seagamanya ataupun ketika seorang muslim berkunjung ke suatu tempat, seperti rumah saudara atau teman seagamanya . Dalam QS. An-Nur ayat 27 Allah SWT telah menjelaskan tentang pentingnya seorang muslim memberi atau mengucapkan salam.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٢٧

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Demikian itu lebih baik bagimu agar kamu mengambil pelajaran.

Dari penjelasan ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa mengucapkan salam kepada sesama umat yang beragama islam merupakan hal yang sangat penting dan salah satu dari gambaran dari akhlak seorang yang beriman.⁷

c. Larangan berprasangka buruk (suudzon)

- 1) Adegan scene Hari terakhir acung bertemu dombe, menit ke 00:01:00 – 00:01:07

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa sosok ustadz untung sedang menyampaikan kepada emak tonah, bu ani dan kawan-kawan tentang dosa seseorang yang menuduh / berprasangka buruk terdapat sesama.

- 2) Adegan scene Pasar genjing di serang lagi, menit ke 00:04:29 – 00:04:45.

⁷ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika Dalam Islam*. 296

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa sosok tomi sedang memberikan nasehat kepada choky untuk tidak berprasangka buruk (suudzon) kepada ia dan apoy. Karena orang yang berprasangka buruk sulit mendapatkan hidayah dari Allah.

Agama islam telah mengatur sikap pemeluknya dalam berhubungan antar sesama umat manusia. Seorang yang beragama islam haru senantiasa menaati aturan yang telah diatur di dalam agama. salah satu aturan yang harus ditaati oleh seorang yang beragama islam adalah tidak boleh berprasangka buruk terhadap orang lain dalam hal apapun. Di dalam agama islam berprasangka buruk terhadap orang lain disebut dengan sikap suudzon. Alasan yang melatarbelakangi agama islam melarang berprasangka buruk kepada seseorang adalah untuk menghindari pertikaian dan menghargai terhadap apapun yang dilakukan oleh orang lain. Allah swt berfirman di dalam QS. Al-Hujurat ayat 12 tentang larangan seorang muslim berprasangka buruk kepada orang lain.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang.⁸

d. Berdakwah dengan cara bijaksana

1) Adegan scene Pasar genjing di serang lagi, menit ke 00:04:50 – 00:05:00.

Dari dialog adegan di atas dapat diartikan bahwa sosok Apoy bersikap bijaksana terhadap suatu

⁸ Mubarak, “Prasangka Dalam Al-Quran.” 63-66

permasalahan yang sedang dihadapi. Apoy memilih menyelesaikan masalah dengan cara merangkul daripada dengan cara saling pukul.

Seorang yang beragama islam wajib hukumnya berdakwah kepada orang yang masih tersesat di jalan kemaksiatan. Dakwah merupakan proses dalam mengajak seseorang untuk memperbaiki diri menuju arah yang lebih baik. Agama islam telah memberikan contoh tentang cara bagaimana seharusnya orang muslim berdakwah. Di dalam agama islam melarang orang muslim berdakwah dengan cara yang keras dan radikal. Seorang yang berdakwah harus menggunakan pendekatan yang lemah lembut dan cara yang bijaksana. Hal itu dutunjukkan untuk memberikan kenyamanan terhadap orang yang sedang di dakwahi. Dalam QS. An-Nahl ayat 125 dijelaskan tentang bagaimana sikap dan cara seorang muslim dalam menyampaikan pesan dakwah.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ □ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)

Penjelasan dari ayat di atas ialah berkaitan dengan anjuran untuk seorang muslim agar menyampaikan pesan dakwah dengan jalan hikmah. Arti hikmah di dalam ayat tersebut adalah jalan yang baik dan bijaksana. Dari penjelasan arti di atas dapat disimpulkan bahwa islam menyuruh dan mengajarkan umatnya untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada da’I dengan cara yang lembut, bijaksana dan tidak memaksa terhadap apapun hak yang dipilih. Karena sejatinya pesan dakwah yang masuk ke dalam hati da’I bukanlah pendakwah yang

menentukan. Melainkan atas hidayah yang allah SWT berikan.⁹

e. Memberi nasehat kepada sesama

- 1) Adegan Scene Apoy Cuma mau Coki tobat, menit ke 00:01:30 –00:01:55.

Dari dialog di atas diartikan bahwa sosok Apoy sedang memberikan contoh untuk saling menasehati kepada sesama. Hal tersebut dibuktikan dengan dialog Apoy yang memberikan nasehat kepada choky yang sedang tersesat di jalan yang salah.

Dalam agama islam seorang muslim mempunyai kewajiban untuk menasehati kepada seseorang yang sedang terjebak di jalan kemaksiatan dan di jalan yang didalamnya mengandung dosa. Hal tersebut dimaksudkan agar seorang yang sedang terjebak di jalan yang penuh dosa bisa kembali dan bertobat kepada allah swt. Dijelaskan dalam QS. Al-Ashr ayat 2-3 tentang anjuran umat islam untuk menasehati saudaranya. Di dalam QS. Al-Ashr ayat 2-3 dijelaskan tentang orang islam yang tidak mau menasehati saudaranya untuk kembali ke jalan yang benar maka disebut sebagai umat yang rugi.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۖ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝ ٣

Artinya: “sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,(2) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.(3).¹⁰

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap ada jenis pesan akhlak lainnya yang bisa diangkat, seperti: akhlak kepada Allah, akhlak terhadap hewan dan akhlak terhadap lingkungan.

⁹ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*. 152

¹⁰ Ma'sum, “Mencetak Guru Berkarakter Melalui Supervisi Pendidikan Berbasis Profetik.” 70